

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis.....	19
2.1.1 Teori Kepastian Hukum	19
2.1.2 Teori Pertanggungjawaban Pidana.....	26
2.2 Tinjauan Konseptual	34
2.2.1 Asas <i>Pacta Sunt Servanda</i>	34
2.2.2 Asas Konsensualitas.....	35

2.2.3	Asas Itikad Baik	36
2.2.4	Asas Kepatutan	36
2.3.1	Hakikat Jual Beli menurut KUHPerdata	37
2.3.2	Jual Beli <i>Online (E-Commerce)</i> dengan segala konsekuensi yang diatur dalam UU Transaksi Elektronik	42
2.3.3	Pengertian dan Hakekat perbuatan Penipuan	46
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	55
3.2	Jenis Data	56
3.3	Teknik/Metoda Pengumpulan Data	57
3.4	Jenis Pendekatan	57
3.5	Sifat Analisis Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS		
4.1	Hasil Penelitian	59
4.1.1	Data pengguna internet menurut jenis kelamin tahun 2020-2023	59
4.1.2	Contoh Kasus	66
4.2	Analisis Rumusan Masalah Pertama	68
4.3	Analisis Rumusan Masalah Kedua	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	111

5.2 Saran 112

DAFTAR PUSTAKA



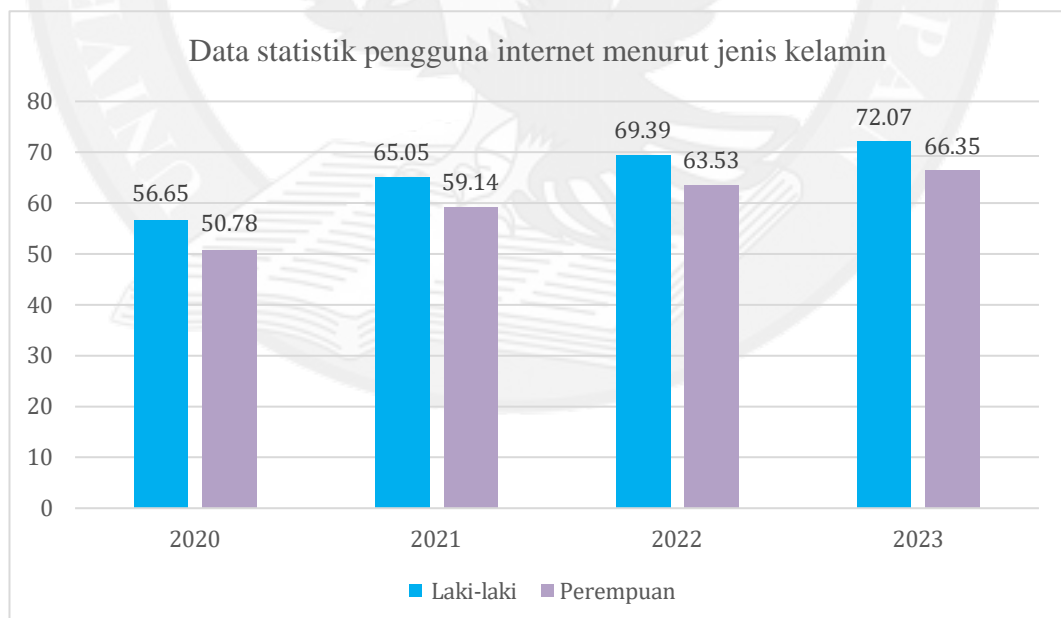
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALITIS

4.1 Hasil penelitian

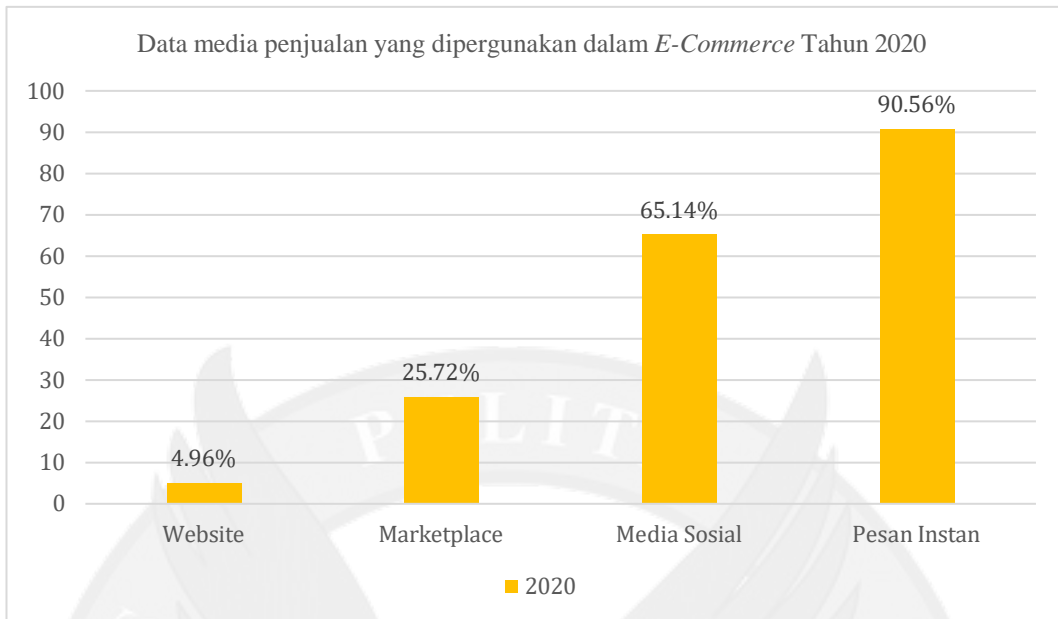
4.1.1 Data pengguna internet menurut jenis kelamin tahun 2020-2023

Menurut data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2023, ditemukan variasi persentase pengguna internet di Indonesia berdasarkan jenis kelamin. Laporan ini menyoroti distribusi penggunaan internet di kalangan masyarakat, yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan. Analisis data ini memberikan gambaran tentang tingkat akses dan penggunaan teknologi digital di antara kelompok gender di Indonesia, yang dapat digunakan sebagai landasan dalam menyusun kebijakan digital inklusif serta memahami kesenjangan digital yang mungkin ada di negara ini.

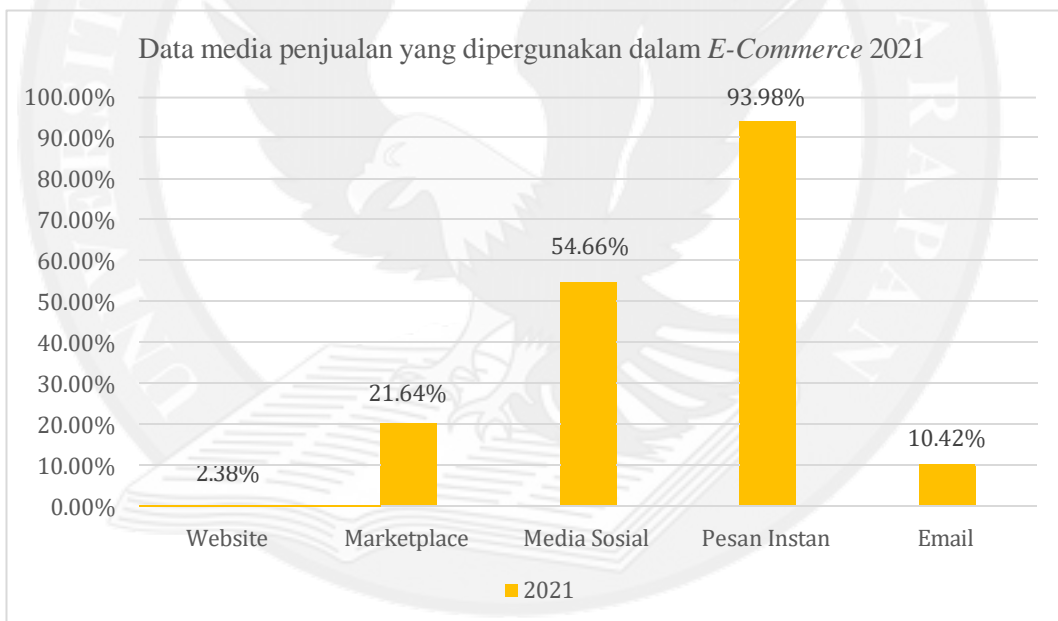


Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS–Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey.

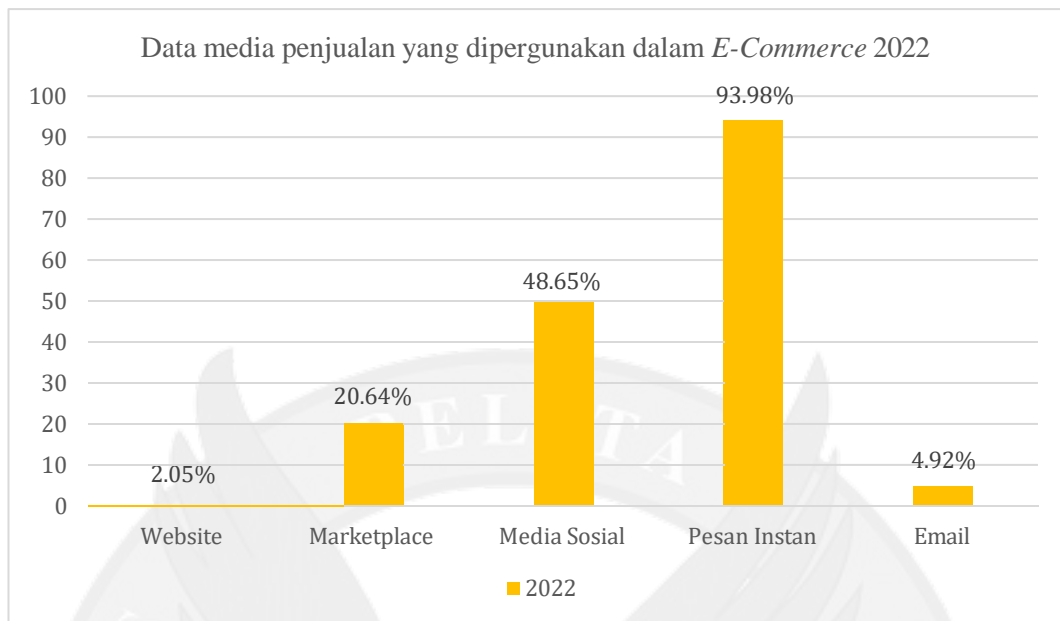
Berdasarkan grafik yang disajikan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat



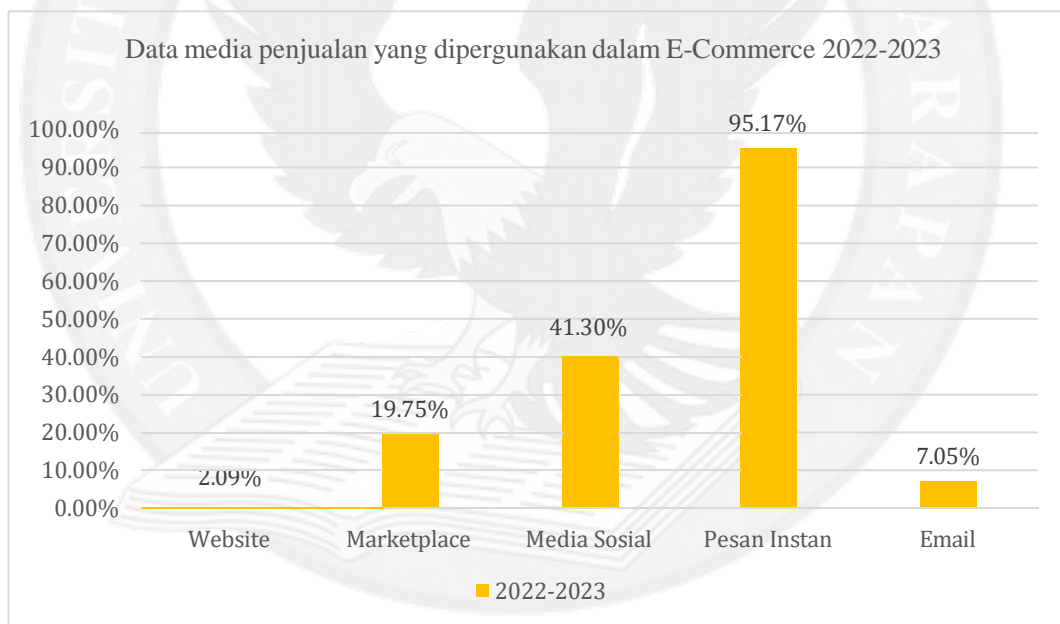
Sumber/source : BPS, Survei Statistik *E-Commerce*/BPS–Statistics Indonesia.



Sumber/source : BPS, Survei Statistik *E-Commerce*/BPS–Statistics Indonesia.



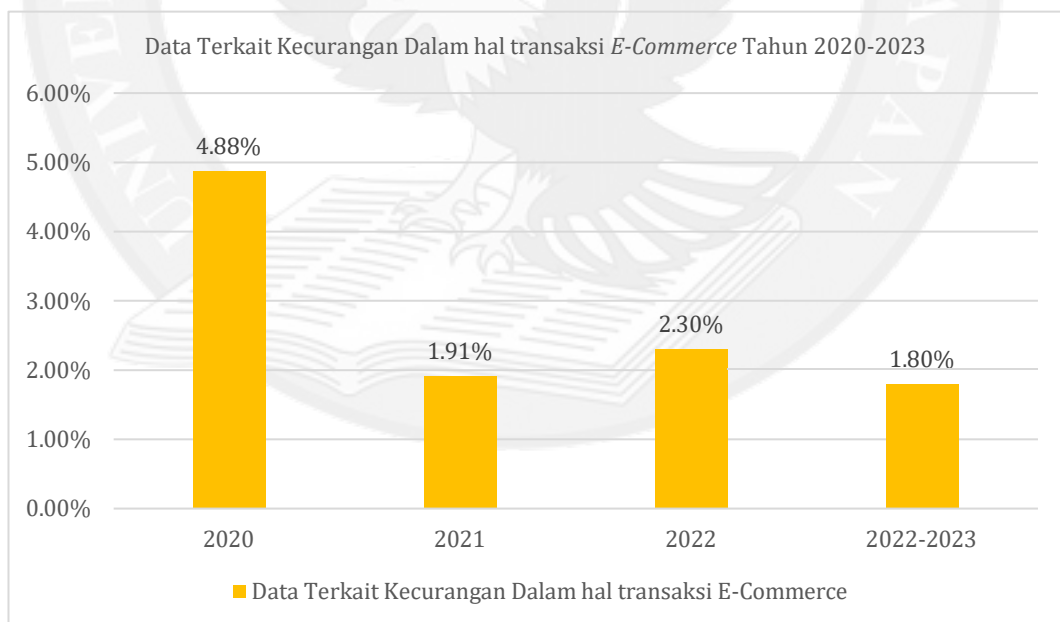
Sumber/source : BPS, Survei Statistik *E-Commerce*/BPS–Statistics Indonesia



Sumber/source : BPS, Survei Statistik *E-Commerce*/BPS–Statistics Indonesia

Berdasarkan data dan grafik yang telah disajikan, terlihat bahwa media penjualan dalam *e-commerce* mengalami perkembangan yang signifikan antara tahun 2020 hingga 2023. Tren ini menunjukkan adanya peningkatan minat masyarakat serta semakin banyaknya transaksi jual beli secara *online*.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, terlihat bahwa aplikasi pesan instan tetap menjadi media penjualan yang paling banyak digunakan dalam *e-commerce*. Posisi kedua ditempati oleh media sosial, yang mencakup *platform* seperti *Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan YouTube*. *Marketplace*, termasuk *Facebook Marketplace* yang umum digunakan, berada di posisi ketiga, diikuti oleh *email* sebagai media penjualan keempat yang sering digunakan. Adapun *website* berada di posisi terakhir, menunjukkan frekuensi penggunaan yang paling rendah dari tahun ke tahun. Transaksi *e-commerce* tidak terlepas dari berbagai kendala, salah satunya adalah risiko kecurangan dalam transaksi *online*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik mengenai Statistik *E-Commerce*, kecurangan dalam transaksi menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi di sektor *e-commerce*, dengan data terkait disajikan sebagai berikut:



Sumber/source : BPS, Survei Statistik *E-Commerce*/BPS–Statistics Indonesia

Melalui representasi grafik mengenai tantangan utama dalam *e-commerce*, khususnya pada aspek kecurangan dalam transaksi *e-commerce* selama periode 2020–2023 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), dapat dilihat bahwa kecurangan dalam transaksi *online*, termasuk tindak pidana penipuan *online*, menjadi salah satu masalah signifikan dalam *e-commerce*. Penipuan *online* merupakan salah satu bentuk kecurangan yang sering terjadi dalam transaksi *e-commerce*, di mana para pelaku menggunakan berbagai metode untuk memperoleh keuntungan secara ilegal dari korban. Berikut adalah hasil analisis grafik statistik yang dikumpulkan oleh penulis untuk membandingkan data tersebut secara lebih mendalam.



Sumber/source : BPS, Survei Statistik Criminal/BPS–Statistics Indonesia

Sumber/source : <https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/29/15062611/polda-metro-jumlah-kejahatan-naik-32-persen-didominasi-penipuan-online>, diakses pada 12 November 2024.